

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UD. Gardena beralamat di Jl. W. J. Lalamentik Oebobo, Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan selama 8 (delapan) bulan, terhitung mulai bulan Februari – Desember 2019.

B. Jenis Data

1. Jenis Data Menurut Sifat

a. Data kuantitatif

Data yang diperoleh dari UD. Gardena dalam bentuk angka-angka, yaitu : harga jual, volume penjualan, jumlah tenaga kerja, gaji tenaga kerja, dan biaya operasional yang diperhitungkan sebagai biaya tetap dan biaya variabel.

b. Data kualitatif

Data yang diperoleh dalam bentuk uraian penjelasan dan informasi dari pimpinan UD. Gardena yaitu: perupa berkembang jumlah pelanggan

2. Jenis Data Menurut Sumber

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari UD. Gardena, yaitu: harga jual, volume penjualan, jumlah tenaga kerja, gaji tenaga kerja, dan biaya operasional.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh penulis melalui laporan-laporan atau catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan penjualan, biaya tetap dan biaya variabel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Wawancara

Data yang diperoleh penulis melalui wawancara terhadap pimpinan UD. Gardena berupa sejarah berdiri perusahaan, : kebijakan harga jual, volume penjualan, jumlah tenaga kerja, gaji tenaga kerja, dan komponen dan jenis biaya operasional.

2. Dokumentasi

Data yang diperoleh melalui catatan atau laporan. UD. Gardena tidak memiliki catatan keuangan.

D. Definisi Operasional

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang konstan dalam total tanpa mempertimbangkan perubahan-perubahan tingkat aktivitas pada UD. Gardena Kupang dalam suatu kisaran relevan tertentu.

2. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang berubah secara proposional sesuai perubahan tingkat produktifitas pada UD. Gardena Kupang.

3. Harga

Harga merupakan nilai jual foto copy per lembar yang mampu memberikan keuntungan di atas biaya produksi yang dikeluarkan pada UD. Gardena Kupang.

4. *Break Event Point*

Break Even Point merupakan kondisi dimana jumlah pengeluaran yang sama dengan jumlah pendapatan yang diterima dari hasil penjualan barang pada UD. Gardena Kupang.

5. *Margin Kontribusi (Contribusi Margin/CM)*

Jumlah yang tersisa dari pendapatan penjualan jika dikurangi biaya variabel. Jumlah margin kontribusi dapat digunakan untuk menutup biaya tetap dan sisa merupakan laba bagi perusahaan.

6. *Margin of safety* (Batas Keamanan)

Margin of safety merupakan batas keamanan bagi UD. Gardena Kupang dalam hal terjadinya penurunan penjualan. Berapa pun penurunan penjualan yang terjadi sepanjang dalam batas- batas tersebut perusahaan tidak akan menderita rugi.

7. Perencanaan laba.

Perencanaan laba merupakan rencana yang dilakukan oleh UD. Gardena untuk meningkatkan laba pada waktu yang akan datang.

E. Teknik Analisa Data

Data diolah dengan metode analisis *Break Event Point* (Sujarweni, 2017:135) atau analisis titik impas. Alat analisis tersebut digunakan sebagai alat bantu dalam membuat perencanaan laba produk pada UD. Gardena.

1. Analisis *Break Event Point*

Break Event Point dapat dihitung dengan menggunakan tiga pendekatan antara lain adalah pendekatan matematis dan pendekatan grafis.

a. Pendekatan Matematis

Rumus *break even point* yang pertama adalah menghitung *break even point* yang harus diketahui adalah jumlah total biaya tetap, biaya variabel perunit. Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1) BEP Dalam Rupiah

$$\text{BEP} = \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}}$$

Dimana :

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

S = Volume Penjualan

2) BEP Dalam Unit

$$\text{BEP} = \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{V}}$$

Dimana:

FC = Biaya Tetap

V = Biaya Variabel per unit

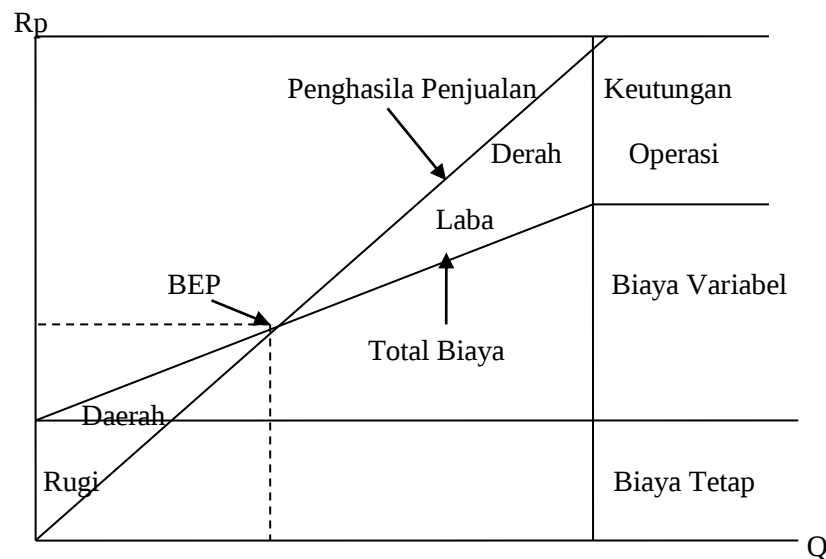
P = Harga jual per unit

(Sumber: Ryanto, 2001:365)

b. Pendekatan Grafis

Rumus *break even point* yang kedua yaitu pendekatan grafik menggambarkan hubungan antara volume penjualan dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan serta laba. Secara ringkas dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar 3.1
Grafik Break Even Point



2. Margin Kontribusi/*Contribution of Margin* (CM)

Margin kontribusi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CM = \text{Pendapatan} - \text{Biaya Variabel}$$

(Sumber : Sujarweni 2017, 135)

3. *Margin Of Safety* (Tingkat Keamanan)

Hasil penjualan pada tingkat *Break Event Point* bila dihubungkan dengan penjualan tertentu, maka diperoleh informasi tentang berapa volume penjualan boleh turun, sehingga perusahaan tidak rugi. Hubungan atau selisih penjualan yang direncanakan pada penjualan tingkat *Break Event Point* merupakan tingkat keamanan atau “*Margin Of Safety*” bagi perusahaan untuk melakukan penurunan penjualan. Besarnya *Margin Of Safety* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus:

$$MOS = \frac{\text{Penjualan yang Direncanakan} - \text{Penjualan BEP}}{\text{Penjualan yang Direncanakan}} \times 100\%$$

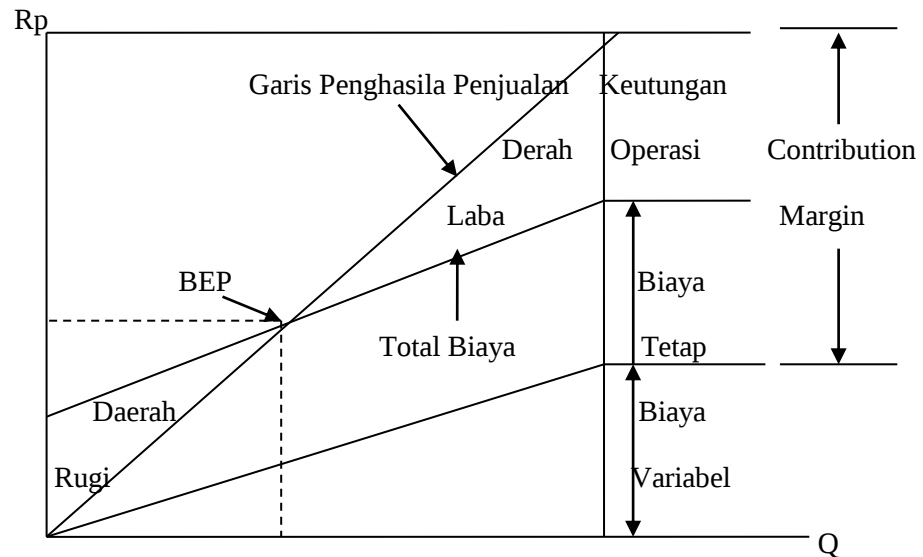
(Sumber: Kasmir 2008,334)

4. Grafik *Break Even Point* yang Terintegrasi (Margin kontribusi dan Margin of Safety)

Grafik *break even point* yang terintegrasi artinya adalah grafik yang menjelaskan kombinasi antara grafik *break even point*, margin kontribusi dan *margin of safety* yang terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.2

Grafik BEP Terintegrasi (MC dan MOS)



5. Penjualan Perencanaan laba

Dalam merencanakan laba dapat digunakan analisis target laba yaitu sebagai berikut :

$$\text{Target Penjualan} = \frac{\text{FC} + \text{Laba}}{\text{P} - \text{V per unit}}$$

(Sumber Horngreen, Datar, dan Foster, 2005:7)